

ABSTRAK

Saipul Rasid. 200101090012. *Pengaruh Model Inquiry Social Complexity Terhadap Critical and Creative Thinking Skills Peserta Didik Pada Materi Hidrolisis Garam*, Pembimbing Skripsi Khairiatul Muna, S. Pd., M. Pd, pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: *Critical and Creative Thinking Skills, Hidrolisis Garam, Inquiry Social Complexity*

Keterampilan abad ke-21 pada perkembangan kurikulum pendidikan meliputi keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Sebagian proses belajar menekankan menghafal konsep daripada merangsang keingintahuan sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman, penguasaan materi, dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membantu merealisasikan keterampilan abad ke-21, salah satunya menggunakan model *inquiry social complexity*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model *inquiry social complexity* terhadap *critical and creative thinking skills* peserta didik pada materi hidrolisis garam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain *posttest-only design with nonequivalent control groups*. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas XI IA SMAN 4 Banjarbaru yang terdiri dari 5 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh kelas XI IA 1 dan XI IA 2. Teknik pengumpulan data penelitian berupa tes, angket, dan dokumentasi. Tes yang digunakan sebanyak 10 soal dan angket yang digunakan berisi 13 pernyataan.

Hasil uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada pengaruh penggunaan model *inquiry social complexity* terhadap *critical and creative thinking skills* peserta didik pada materi hidrolisis garam di SMAN 4 Banjarbaru. Respon peserta didik diperoleh hasil nilai sebesar 73,25% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *inquiry social complexity* terhadap *critical and creative thinking skills* peserta didik pada materi hidrolisis garam di SMAN 4 Banjarbaru. Hal tersebut juga didukung dari respon peserta didik saat menggunakan model *inquiry social complexity* dalam pembelajaran dapat membentuk *critical and creative thinking skills* peserta didik.